

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan warisan budaya, salah satunya adalah keberagaman cerita rakyat atau legenda yang tersebar di berbagai wilayah nusantara. Legenda sebagai bagian dari folklor lisan memiliki posisi penting dalam masyarakat Indonesia karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang berperan dalam pembentukan karakter masyarakat. Danandjaja (2007:1) menyatakan bahwa cerita rakyat dapat berfungsi sebagai alat pendidikan, pelipur lara, protes sosial, dan proyeksi keinginan terpendam.

Nusa Tenggara Timur, khususnya di wilayah masyarakat Timor, memiliki beragam cerita rakyat yang kaya akan pesan moral dan nilai-nilai kehidupan. Salah satu legenda yang masih dilestarikan hingga saat ini adalah legenda Fatu Atoni yang terdapat di Desa Oele'u, Kecamatan Toianas. Legenda ini tidak hanya sekedar cerita yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga memiliki makna mendalam bagi masyarakat setempat sebagai pedoman dalam bertindak dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

Legenda Fatu Atoni menceritakan tentang peristiwa yang melibatkan manusia yang ditelan batu, yang dikenal dengan istilah "fatu atoni" dalam bahasa Dawan. Legenda ini mengandung berbagai nilai moral, etika, dan spiritual yang relevan dengan pembentukan

karakter. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai-nilai yang terkandung dalam legenda ini dapat menjadi sumber pembelajaran untuk membentuk karakter masyarakat yang berakar pada kearifan lokal.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lickona (2012: 1-7) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi 18 nilai, di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Namun demikian, fenomena globalisasi dan modernisasi telah mengakibatkan semakin terkikisnya nilai-nilai kearifan lokal, termasuk cerita rakyat atau legenda, dari kehidupan masyarakat terutama generasi muda. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya identitas budaya dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh Koentjaraningrat (2009:2), modernisasi dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap kebudayaan lokal, salah satunya adalah terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya.

Sebagaimana hasil observasi awal penelitian, masyarakat desa Oele'u mulai kehilangan ketertarikan terhadap legenda Fatu Atoni. Mereka lebih tertarik pada budaya populer dan kegiatan yang bersifat modern. Kondisi ini mengkhawatirkan karena dapat mengakibatkan hilangnya nilai-nilai lokal yang sebenarnya sangat bermanfaat dalam pembentukan karakter. Padahal, sebagaimana diungkapkan oleh Sukatman (2011:2), cerita rakyat mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk karakter bangsa yang berakar pada budaya lokal.

Penelitian mengenai nilai-nilai pembentukan karakter dalam legenda Fatu Atoni di Desa Oele'u, Kecamatan Toianas sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Krayen Van Aalst De Timor Bode No. 88, Agustus 1993 yang diterjemahkan oleh Nuban Timo dan Josua Bire. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuban Timo hanya menyoroti tentang cerita fatu atoni secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Josua Bire meneliti tentang Makna Cerita Rakyat Batu Manusia sebagai cerminan kebudayaan Dawan di pulau Timor. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan sekarang merujuk pada nilai-nilai pembentukan Karakter yang terkandung dalam legenda Fatu Atoni. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pembentukan karakter yang terkandung dalam legenda tersebut.

Penelitian tentang nilai-nilai pembentukan karakter dalam legenda atau cerita rakyat telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haba (2019:11) berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Belu: Studi Kasus Legenda Matabesi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam legenda Matabesi terdapat nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, jujur, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab yang dapat ditanamkan kepada generasi muda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2018:11) berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Karakter Siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Neonbasu (2018:11) berjudul "Citra Manusia Berbudaya: Sebuah Monografi tentang Timor dalam Perspektif Melanesia". Dalam penelitian ini, Neonbasu mengkaji berbagai legenda di Timor, termasuk legenda Fatu Atoni, dan menemukan bahwa legenda- legenda tersebut mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang masih relevan dengan kehidupan masa kini.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Taum (2017:8-11) berjudul "Kajian Semiotika Legenda-legenda Tanah Timor". Hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda-legenda di Tanah Timor, termasuk legenda Fatu Atoni, memiliki fungsi sebagai sarana penanaman nilai-nilai moral dan pembentukan karakter masyarakat.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat atau legenda. Namun, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pada nilai-nilai pembentukan karakter yang terkandung dalam legenda Fatu Atoni di Desa Oele'u, Kecamatan Toianas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, serta upaya pelestarian warisan budaya daerah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Nilai-nilai Pembentukan Karakter yang Terkandung dalam Legenda Fatu Atoni Kecamatan Toianas Desa Oele'u"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal dalam legenda

Fatu Atoni sebagai sumber pendidikan karakter.

2. Belum adanya dokumentasi dan kajian mengenai nilai-nilai pembentukan karakter yang terkandung dalam legenda Fatu Atoni di Desa Oele'u, Kecamatan Toianas.
3. Minimnya upaya pelestarian legenda Fatu Atoni sebagai warisan budaya daerah yang mengandung nilai-nilai pembentukan karakter.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi dan keterbatasan waktu, tenaga, serta kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada : Nilai-nilai pembentukan karakter yang terkandung dalam Legenda Fatu Atoni di Desa Ole'u, Kecamatan Toianas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

Nilai-nilai pembentukan karakter apa saja yang terkandung dalam legenda Fatu Atoni menurut tokoh masyarakat, tokoh Pendidikan dan tokoh pemuda di Desa Oele'u, Kecamatan Toianas.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai pembentukan karakter yang terkandung dalam

legenda Fatu Atoni menurut tokoh masyarakat, tokoh Pendidikan dan tokoh pemuda di Desa Oele'u, Kecamatan Toianas.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang kajian sastra lisan, khususnya mengenai nilai-nilai pembentukan karakter dalam legenda.
- b. Memperkaya khazanah penelitian tentang cerita rakyat atau legenda di Indonesia, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam cerita rakyat atau legenda.
- d. Bagi Prodi Ilmu Pendidikan Teologi, Memperkaya khazanah Mata Kuliah Penguatan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Berbasis Budaya Lokal

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Desa Oele'u, Kecamatan Toianas, penelitian ini dapat menjadi dokumentasi nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam legenda Fatu Atoni sebagai warisan

budaya.

- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dalam pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
- c. Bagi generasi muda, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai kearifan lokal sebagai pedoman dalam pembentukan karakter